

Evaluasi Manajemen Mutu Internal di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Metode *Malcolm Baldrige Criteria for Education*

Nirva Diana

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung; email: nirvadiana@radenintan.ac.id

Diterima: 1 Oktober 2017. Disetujui: 12 November 2017. Dipublikasikan: Desember 2017

Abstract

This study aims to evaluate the internal quality management of each study program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of UIN Raden Intan Lampung. Place of the research is Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of UIN Raden Intan Lampung. The type of the research used is quantitative research with Malcolm Baldrige Criteria for Education (MBCfE) method. The results of the assessment use the Baldrige criteria. The results of the research show that the performance of the Study Programs which occupy the Benchmark Leader level include: Islamic Education Management, English Education, Mathematics Education, Physics Education and Islamic Education, while the Study Programs which occupy the Industry Leader level include: Counseling Guidance, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Training (PGMI), Raudatul Anfal Teacher Training (PGRA), Arabic Education, and Biology Education. The results of the study found that the main factors in determining the success of the study program management are leadership and human resources factors. While the factors that need to be developed in an effort to improve the quality of the study program are the factors of information management and analysis, strategic planning, and results of educational activities.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen mutu internal masing-masing program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Tempat penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Education* (MBCfE). Hasil dari penilaian menggunakan kriteria *Baldrige*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja program studi yang menempati level *Benchmark Leader* meliputi: Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Agama Islam. Sedangkan Kinerja Program Studi yang menempati level *Industry Leader* meliputi: Bimbingan Konseling, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Raudatul Anfal, Pendidikan Bahasa Arab, dan Pendidikan Biologi. Hasil penelitian menemukan bahwa faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengelolaan program studi adalah faktor kepemimpinan dan sumber daya manusia. Sementara faktor yang perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan mutu prodi adalah faktor manajemen informasi dan analisis, perencanaan strategis, dan hasil-hasil kegiatan pendidikan.

Kata Kunci: Manajemen Mutu, *MBCfE*

© 2017 URPI, FTK UIN Raden Intan Lampung

PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan (LPTK) merupakan wadah untuk menghasilkan calon guru yang profesional (Iskandar & Agus, 2017). Perguruan tinggi mengenal LPTK sebagai istilah lain dari program studi (prodi). Program studi pendidikan idealnya

menghasilkan lulusan yang harus mampu bersaing dan menjawab tantangan zaman. Kualitas lulusan dalam hal ini calon guru yang profesional dapat dilihat diantaranya dengan mencermati proses untuk menjadi guru (Diani, 2016; Erlinda, 2017; Saregar, Diani, & Kholid, 2017; Zulva, 2016), mulai dari pelayanan oleh tenaga

administrasi, dosen pengajar (Saregar, 2016), kurikulum (Ahmet, 2009; Munir, 2010; Wekke & Astuti, 2017), tempat belajar hingga wawasan mahasiswa terhadap pendidikan (Yuliani, 2017), dan sarana penunjang proses belajar mengajar di LPTK (Irwandani & Juariyah, 2016; Irwandani, Latifah, Asyhari, Muzannur, & Widayanti, 2017; Wahyudi, 2017; Zain, 2013). Salah satu Fakultas di UIN Raden Intan Lampung adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK).

Terkait dengan tanggung jawab perguruan tinggi untuk melakukan penjaminan mutu, maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Pendidikan, 2013) mendirikan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) untuk melakukan penjaminan mutu eksternal (Direktur Dewan Eksekutif, n.d.). Hasil akreditasi terdapat satu program studi yang terakreditasi A yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selain itu terdapat 9 program studi yang mendapat akreditasi B yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris, Bimbingan dan Konseling, PGRA, dan PGMI.

Evaluasi internal merupakan evaluasi yang dilakukan sendiri atau dengan kata lain adalah penilaian diri (*self assessment*) (Freedman & Houtz, 2004; Hasan, 2008; Ngalm, 2008; Sudjana, 2006; Vrasidas, 2000). Sebagian besar program studi di FTK UIN Raden Intan Lampung sudah melakukan evaluasi internal/ *self assessment* namun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Salah satu cara untuk penilaian diri yaitu dengan menggunakan kriteria *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)*. *MBCfPE* yang digunakan untuk mengukur kinerja organisasi pendidikan biasa disebut *Malcolm Baldrige Criteria for Education (MBCfE)*. *MBCfE* merupakan salah satu *tools* yang

digunakan untuk mengevaluasi kinerja organisasi khususnya organisasi pendidikan. Organisasi yang telah melakukan evaluasi internal menggunakan *MBCfPE* akan mendapatkan penghargaan *Malcolm Baldrige National Award (MBNQA)*. Tercatat hingga tahun 2007, *MBNQA* telah diadopsi oleh puluhan ribu perusahaan dari 70-an negara di dunia, termasuk Indonesia. Indonesia telah mengadopsi *MBNQA* dengan nama *Indonesia Quality Award (IQA)*. Penghargaan *IQA* pertama kali diberikan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) (Direktorat Penjaminan Mutu dan Audit Internal, 2014).

Kriteria *Baldrige* memiliki keunggulan dibandingkan dengan sistem akreditasi lainnya, yaitu kemampuannya untuk memberikan penilaian secara menyeluruh dan terpadu yang dapat membantu pemimpin untuk berfikir visioner. Dalam *Baldrige Assesment* tersebut terdapat tujuh kategori penilaian yang dilakukan yaitu kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus pelanggan dan *stakeholder*, informasi dan analisis, sumber daya manusia, manajemen proses, dan hasil-hasil kegiatan.

Pengukuran kualitas menggunakan Kriteria *Baldrige* cukup adaptif dalam lembaga pendidikan karena memungkinkan untuk melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) sehingga dapat meningkatkan kecepatan proses dan kualitas Program Studi, membangun sistem kerja yang tinggi, menerjemahkan visi dan misi ke dalam strategi, dan membangun kesetiaan konsumen. Metode ini memberikan kebebasan kepada Program Studi untuk melakukan evaluasi dan pengembangan metode demi peningkatan kinerja sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan *self assesment* pada program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Evaluasi ini

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas penyelenggaran program studi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada 10 (sepuluh) Program Studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Fisika, Manajemen Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, PGRA, dan PGMI. Periode penilaian pada tahun ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik angket dan dokumentasi.

Evaluasi internal program studi (prodi) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan menggunakan angket yang dilakukan untuk mencari *ranking* sesuai dengan kriteria *Baldrige*. Kuesioner ini mengukur kinerja program studi dalam bentuk persentase dengan interval 0-100% yang mengacu pada pedoman penggunaan metode *MBCfE*. Teknik analisis data menggunakan metode *MBCfE*. Pengukuran data menggunakan *Malcolm Baldrige* untuk mengetahui kriteria program studi pada level berikut (Direktorat Penjaminan Mutu dan Audit Internal, 2014). Berikut disajikan kriteria penilaian dari *Malcolm Baldrige*:

Tabel 1. Kriteria Penilaian *Malcolm Baldrige*

Kategori	Skor	Kriteria
Excellent	876-1000	World Leader
	776-875	Benchmark Leader
	676-775	Industry Leader
Average	576-675	Emerging Industry Leader
	476-575	Good Performance
	376-475	Early Improvement
Poor	276-375	Early Result
	0-275	Early Developmant

Ada 7 (tujuh) indikator yang diukur dalam penelitian ini, yaitu; (1)

kepemimpinan; (2) perencanaan strategis; (3) fokus pelanggan; (4) manajemen informasi dan analisis; (5) sumber daya manusia; (6) manajemen proses; dan (7) hasil-hasil kegiatan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Prodi Pendidikan Agama Islam

Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan prodi tertua di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Saat ini, Prodi PAI terakreditasi A. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap prodi PAI diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Kriteria *MBCfE* Prodi Pendidikan Agama Islam

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	98,75
2	Perencanaan Strategis	85	63,10
3	Fokus Pelanggan	85	64,53
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	66,54
5	Sumber Daya Manusia	85	70,64
6	Manajemen Proses	85	64,05
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	349,00
Total			776,61
Kriteria Poin			<i>Benchmark Leader</i>

Tabel 2 menunjukkan bahwa Prodi PAI mempunyai beberapa keunggulan di bagian kepemimpinan (82 %) dan sumber daya manusia (83 %). Sementara, kriteria yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan yaitu pada manajemen informasi dan analisis (74 %) serta perencanaan strategis (74 %). Secara keseluruhan kualitas internal prodi Pendidikan Agama Islam berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Benchmark Leader*.

b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab

Program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) juga merupakan salah satu prodi tertua di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi PBA sejauh ini baru mencapai akreditasi B. Berdasarkan hasil penilaian terhadap prodi PBA, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi Pendidikan Bahasa Arab

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	90,00
2	Perencanaan Strategis	85	56,60
3	Fokus Pelanggan	85	56,35
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	58,34
5	Sumber Daya Manusia	85	55,17
6	Manajemen Proses	85	57,87
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	332,50
Total			706,83
Kriteria Poin			<i>Industry Leader</i>

Tabel 3 menunjukkan bahwa Prodi PBA mempunyai keunggulan di bidang kepemimpinan (75 %) dan hasil-hasil kegiatan pendidikan (74 %). Sementara, kriteria yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan yaitu pada manajemen informasi dan analisis (65 %) serta sumber daya manusia (65 %). Secara keseluruhan kualitas internal prodi Pendidikan Bahasa Arab berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Industry Leader*.

c. Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan salah satu prodi yang telah terakreditasi B. Berdasarkan hasil penilaian terhadap prodi MPI, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi Manajemen Pendidikan Islam

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	114,08
2	Perencanaan Strategis	85	74,20
3	Fokus Pelanggan	85	76,35
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	80,04
5	Sumber Daya Manusia	85	79,27
6	Manajemen Proses	85	76,95
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	374,89
Total			874,89
Kriteria Poin			<i>Benchmark Leader</i>

Tabel 4 menunjukkan bahwa Prodi MPI mempunyai keunggulan di bidang kepemimpinan (95 %) dan sumber daya manusia (93 %). Pencapaian yang diperoleh prodi MPI sudah dalam kategori baik, dengan rata-rata di atas 85 %. Beberapa kriteria yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan yaitu pada hasil-hasil kegiatan pendidikan (83 %) dan perencanaan strategis (87 %). Secara keseluruhan kualitas internal prodi Manajemen Pendidikan Islam berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Benchmark Leader*. Pencapaian skor prodi MPI, yaitu 874,89 sedikit lagi akan mencapai kriteria *World Leader* jika upaya perbaikan terhadap kriteria-kriteria tersebut dilakukan.

d. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) merupakan salah satu prodi yang telah terakreditasi B. Berdasarkan hasil penilaian terhadap prodi PBI, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	108,00
2	Perencanaan Strategis	85	75,50
3	Fokus Pelanggan	85	72,32
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	82,61
5	Sumber Daya Manusia	85	77,64
6	Manajemen Proses	85	75,33
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	370,50
Total			861,90
Kriteria Poin			<i>Benchmark Leader</i>

Tabel 5 menunjukkan bahwa Prodi PBI mempunyai keunggulan di bidang manajemen informasi dan analisis (92 %) dan sumber daya manusia (91 %). Hampir sama dengan kondisi di prodi MPI, pencapaian yang diperoleh prodi PBI sudah dalam kategori baik, dengan rata-rata di atas 85 %. Adapun beberapa kriteria yang perlu diperbaiki, yaitu pada hasil-hasil kegiatan pendidikan (82 %) dan fokus pelanggan (85 %). Secara keseluruhan kualitas internal prodi Pendidikan Bahasa Inggris berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Benchmark Leader*.

e. Prodi Pendidikan Matematika

Berdasarkan hasil penilaian terhadap Program Studi Pendidikan Matematika, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi Pendidikan Matematika

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	102,08
2	Perencanaan	85	66,70

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
	Strategis		
3	Fokus Pelanggan	85	73,12
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	76,50
5	Sumber Daya Manusia	85	71,84
6	Manajemen Proses	85	67,09
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	372,00
Total			829,33
Kriteria Poin			<i>Benchmark Leader</i>

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh kesimpulan bahwa Prodi Pendidikan Matematika mempunyai keunggulan di kepemimpinan (85 %) dan fokus pelanggan (86 %). Sementara kategori yang perlu dilakukan upaya perbaikan adalah pada manajemen proses (79 %) dan perencanaan strategis (78 %). Secara keseluruhan kualitas internal prodi Pendidikan Matematika berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Benchmark Leader*.

f. Prodi Pendidikan Biologi

Program Studi Pendidikan Biologi tergolong prodi baru di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Meskipun begitu, Prodi Pendidikan Biologi sudah meraih akreditasi B. Hasil evaluasi manajemen mutu internal Prodi Pendidikan Biologi disajikan dalam Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi Pendidikan Biologi

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	78,92
2	Perencanaan Strategis	85	56,70
3	Fokus Pelanggan	85	59,56
4	Manajemen	90	57,73

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
	Informasi dan Analisis		
5	Sumber Daya Manusia	85	60,89
6	Manajemen Proses	85	61,97
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	319,00
Total			694,77
Kriteria Poin			<i>Industry Leader</i>

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh kesimpulan bahwa Prodi Pendidikan Biologi masih memiliki banyak pekerjaan rumah yang harus diperbaiki. Beberapa diantaranya manajemen informasi dan analisis (64 %), kepemimpinan (66 %) dan perencanaan strategis (67 %). Secara umum kualitas internal prodi Pendidikan Biologi masih berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Industry Leader*.

g. Prodi Pendidikan Fisika

Program Studi Pendidikan Fisika merupakan Prodi termuda di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Prodi Pendidikan Fisika telah terakreditasi B. Hasil evaluasi manajemen mutu internal Prodi Pendidikan Fisika disajikan dalam Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi Pendidikan Fisika

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	108,22
2	Perencanaan Strategis	85	68,10
3	Fokus Pelanggan	85	68,06
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	77,73
5	Sumber Daya Manusia	85	78,89
6	Manajemen Proses	85	68,72
7	Hasil-Hasil Kegiatan	450	352,10

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
	Pendidikan		
Total			822,36
Kriteria Poin			<i>Benchmark Leader</i>

Berdasarkan Tabel 8 diperoleh kesimpulan bahwa Prodi Pendidikan Fisika mengalami pencapaian yang cukup baik di kategori sumber daya manusia (92 %) dan kepemimpinan (90 %). Sementara, beberapa kategori perlu untuk dilakukan peningkatan kualitasnya seperti hasil-hasil kegiatan pendidikan (78 %) dan fokus pelanggan (80 %). Secara umum kualitas internal prodi Pendidikan Fisika berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Benchmark Leader*.

h. Prodi PGRA

Hasil evaluasi manajemen mutu internal Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Anfal (PGRA) disajikan dalam Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi PGRA

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	97,67
2	Perencanaan Strategis	85	65,50
3	Fokus Pelanggan	85	63,59
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	66,70
5	Sumber Daya Manusia	85	64,48
6	Manajemen Proses	85	65,47
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	320,00
Total			743,11
Kriteria Poin			<i>Industry Leader</i>

Tabel 9 menunjukkan bahwa Prodi PGRA mempunyai keunggulan di bidang kepemimpinan (81 %) dan perencanaan

strategis (77 %). Adapun beberapa kategori yang perlu dilakukan peningkatan diantaranya yaitu pada hasil-hasil kegiatan pendidikan (71 %) dan manajemen informasi dan analisis (74 %). Secara keseluruhan kualitas internal prodi PGRA berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Industry Leader*.

i. Prodi PGMI

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mutu internal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi PGMI

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	92,00
2	Perencanaan Strategis	85	60,40
3	Fokus Pelanggan	85	61,24
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	60,59
5	Sumber Daya Manusia	85	57,70
6	Manajemen Proses	85	62,49
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	350,00
Total			744,42
Kriteria Poin			<i>Industry Leader</i>

Berdasarkan Tabel 10 diperoleh kesimpulan bahwa Prodi PGMI mempunyai keunggulan di kepemimpinan (77 %) dan hasil-hasil kegiatan pendidikan (78 %). Sementara kategori yang perlu dilakukan upaya perbaikan adalah pada manajemen informasi dan analisis (67 %) dan sumber daya manusia (68 %). Secara keseluruhan prodi PGMI berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Industry Leader*.

j. Prodi Bimbingan Konseling

Hasil evaluasi manajemen mutu internal Program Studi Bimbingan Konseling (BK) disajikan pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Kriteria MBCfE Prodi BK

No	Kriteria	Poin Maksimal	Poin
1	Kepemimpinan	120	97,67
2	Perencanaan Strategis	85	67,20
3	Fokus Pelanggan	85	63,59
4	Manajemen Informasi dan Analisis	90	66,70
5	Sumber Daya Manusia	85	64,48
6	Manajemen Proses	85	65,47
7	Hasil-Hasil Kegiatan Pendidikan	450	345,00
Total			770,11
Kriteria Poin			<i>Industry Leader</i>

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh kesimpulan bahwa Prodi BK mempunyai keunggulan di kepemimpinan (81 %) dan perencanaan strategis (79 %). Sementara kategori yang perlu dilakukan upaya perbaikan adalah pada fokus pelanggan (75 %) dan manajemen informasi dan analisis (74 %). Secara keseluruhan prodi BK berada pada kategori *Excellent* dengan kriteria *Industry Leader*.

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Manajemen Mutu Prodi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

No	Program Studi	Poin	Kriteria
1	Manajemen Pendidikan Islam	874,89	<i>Benchmark Leader</i>
2	Pendidikan Bahasa Inggris	861,90	
3	Pendidikan Matematika	829,33	
4	Pendidikan Fisika	822,36	
5	Pendidikan Agama	776,61	

No	Program Studi	Poin	Kriteria
	Islam		
6	Bimbingan Konseling	770,11	Industry Leader
7	PGMI	744,42	
8	PGRA	743,11	
9	PBA	706,83	
10	Pendidikan Biologi	694,77	

Berdasarkan Tabel 12 diperoleh kesimpulan bahwa 5 (lima) prodi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang masuk dalam kriteria *Benchmark Leader* dan sisanya masuk dalam *Industry Leader*. Namun, secara umum seluruh prodi telah masuk ke dalam kategori *Excellent* berdasarkan kriteria penilaian *Malcolm Baldrige*.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, diketahui bahwa faktor utama yang dominan dalam menentukan keberhasilan pengelolaan program studi adalah faktor Kepemimpinan (80 %) dan Sumber Daya Manusia (30 %).

Sementara itu, faktor yang perlu dikembangkan lagi adalah Manajemen Informasi dan Analisis (60 %), Perencanaan Strategis (40 %), dan Hasil-hasil Kegiatan Pendidikan (40 %). Beberapa program studi seperti Pendidikan Bahasa Arab dan PGMI direkomendasikan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia. Sementara, Prodi Pendidikan Fisika dan Pendidikan Bahasa Inggris direkomendasikan untuk mengembangkan kerjasama dengan pengguna lulusan (Fokus Pelanggan). Program Studi Pendidikan Biologi perlu meningkatkan kinerja kepemimpinan dan melakukan perencanaan strategis guna mengejar ketertinggalannya dari program studi yang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Secara umum kinerja seluruh Program Studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

telah masuk ke dalam kategori *Excellent* berdasarkan kriteria penilaian *Malcolm Baldrige*. Kinerja Program Studi yang menempati level *Benchmark Leader* meliputi: Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, Kinerja Program Studi yang menempati level *Industry Leader* meliputi: Bimbingan Konseling, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Guru Raudatul Anfal (PGRA), Pendidikan Bahasa Arab, dan Pendidikan Biologi.

Faktor utama dalam menentukan keberhasilan pengelolaan program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung adalah faktor Kepemimpinan dan Sumber Daya Manusia. Sementara faktor yang perlu dikembangkan dalam upaya meningkatkan mutu prodi adalah faktor Manajemen Informasi dan Analisis, Perencanaan Strategis, dan Hasil-hasil Kegiatan Pendidikan. Beberapa program studi seperti Pendidikan Bahasa Arab dan Pendidikan Biologi disarankan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmet. (2009). Reform in The Social Sciences Curriculum of Turkey: An Evaluation in Terms of Teaching History. *International Journal of Instruction July 2009*, 2(2).
- Diani, R. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI SMA Perintis 1 Bandar Lampung, 5(1), 83–93.
- Direktorat Penjaminan Mutu dan Audit Internal. (2014). *Pelatihan Kriteria Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) bagi mahasiswa jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya*.
- Direktur Dewan Eksekutif. Badan

- Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Erlinda, N. (2017). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa melalui Model Kooperatif Tipe Team Game Tournament pada Mata Pelajaran Fisika di SMK. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 47–52.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1738>
- Freedman, M. F., & Houtz. (2004). *A Glossary of Terms Used in Educational Assessment*. Source: AGC March 2004.
- Hasan, H. (2008). *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Irwandani, I., & Juariyah, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Instagram sebagai Alternatif Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 33.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.103>
- Irwandani, Latifah, S., Asyhari, A., Muzannur, & Widayanti. (2017). Modul digital interaktif berbasis articulate studio'13 : pengembangan pada materi gerak melingkar kelas x. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 221–231.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i2.1862>
- Iskandar, A., & Agus, S. (2017). Dinamika LPTK Menuju Perguruan Tinggi Kelas Dunia (World Class University/ WCU). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 43–54.
- Munir. (2010). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Ngalim, P. (2008). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pendidikan, M. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 66 Tahun 2013, 2011, 1–3.
- Saregar, A. (2016). Pembelajaran Pengantar Fisika Kuantum dengan Memanfaatkan Media PhET Simulation Dan LKM Melalui Pendekatan Saintifik : Dampak Pada Minat Dan Penguasaan Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 53–60.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.105>
- Saregar, A., Diani, R., & Kholid, R. (2017). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran ATI (Aptitude Treatment Interaction) Dan Model Pembelajaran TAI (Team Assisted Individualy) : Dampak Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan*, 3(1), 28–35.
- Sudjana, D. (2006). *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakrya.
- Vrasidas, C. (2000). Constructivism Versus Objectivism: Implications for Interaction, Course Design, and Evaluation in Distance Education. *International Journal of Educational Telecommunications*, 6(4), 339–346.
- Wahyudi, I. (2017). Pengembangan Program Pembelajaran Fisika SMA Berbasis E-Learning dengan Schoology. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 6(2), 187–199.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i2.1850>
- Wekke, I. S., & Astuti, R. W. (2017). Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah : Implementasi di Wilayah Minoritas Muslim. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 33–39.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1736>
- Yuliani, H. (2017). Pembelajaran Fisika menggunakan Media Animasi Macromedia Flash-MX dan Gambar

- untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 13.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v6i1.596>
- Zain, H. (2013). Pengembangan Pendidikan Islam Multikultural Berbasis Manajemen Sumber Daya Manusia. *Tadris*, 8(1), 108–124.
- Zulva, R. (2016). Hubungan Antara Keterampilan Berpikir Dalam Pembelajaran Kooperatif Menggunakan Constructive Feedback. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), 61–69.
<https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i1.106>